

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Nasution (2009, hlm.23) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Winarno Surakhmad (1998, hlm. 139) mengemukakan pengertian metode deskriptif yaitu:

Metode deskriptif adalah metode penyelidikan yang ditunjukkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, karena penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisis dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survei dengan teknis tes; studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

Dengan demikian, dengan menggunakan metode ini dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan studi kepustakaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Topik-topik yang akan dikaji antara lain meliputi: manajemen pembelajaran/perkuliahhan
2. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang
3. Mengumpulkan data, menyusun data yang telah terkumpul, dijelaskan dan kemudian di analisa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Di sisi lain Noor (2011)

juga menambahkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan juga menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto: 2006)

3.2 Lokasi , Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kabupaten Purwakarta. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010). Sedangkan yang dimaksud sampel menurut (Sugiyono 2010) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 4.272, berstatus Pegawai Negeri Sipil berjumlah 2,658 orang dan non PNS berjumlah 1.614 orang. Sebaran guru PNS dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Wilayah	Guru SD		
		Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kec. Purwakarta	117	442	559
2	Kec. Plered	102	210	312
3	Kec. Darangdan	59	141	200
4	Kec. Sukatani	41	91	132
5	Kec. Pasawahan	45	129	174
6	Kec. Babakancikao	18	124	142

No	Wilayah	Guru SD		
		Laki	Perempuan	Jumlah
7	Kec. Tegalwaru	87	111	198
8	Kec. Wanayasa	32	98	130
9	Kec. Bojong	61	111	172
10	Kec. Campaka	35	86	121
11	Kec. Bungursari	32	79	111
12	Kec. Maniis	68	65	133
13	Kec. Jatiluhur	24	76	100
14	Kec. Kiarapedes	12	30	42
15	Kec. Cibatu	7	25	32
16	Kec. Sukasari	31	20	51
17	Kec. Pondok Salam	17	32	49
Total		788	1.870	2.658

Sumber: www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id, 2020)

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah guru di Kabupaten Purwakarta banyak sehingga tidak memungkinkan untuk dijadikan subyek penelitian secara keseluruhan, maka penelitian ini menggunakan *probability* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono, 2017).

Sampel harus merepresentatifkan kondisi populasi yang akan dijadikan objek penelitian Sugiono (2010). Sugiyono menambahkan bahwa jika populasi besar, peneliti cukup memilih beberapa sampel yang akan dijadikan objek penelitian karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Cohen dkk (2007, hlm.101) menegaskan bahwa banyaknya sampel yang diambil dari sebuah populasi tidak berarti bahwa penelitian akan menjadi lebih baik tetapi hal tersebut hanya menambah kemungkinan dalam memberikan reliabilitas yang terbaik.

Mengenai jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian, (Cohen 2007) mengatakan, *“a sample size of thirty is held by many to be the minimum number of cases if researchers plan to use some from of statistical analysis on their data, though this is a very small number and we would advise very considerably more.”* Ukuran sampel dengan jumlah 30 merupakan jumlah

minimum yang dapat digunakan seorang peneliti walaupun sebaiknya jumlah tersebut ditambah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik area (*cluster*) sampling (sampling menurut daerah). Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan teknik *cluster* sampling dengan membagi berdasarkan wilayah, yakni: 1) wilayah kota/kabupaten, 2) wilayah tengah kota/kabupaten, dan wilayah pinggiran kota/kabupaten. Setiap wilayah diwakili oleh satu kecamatan sebagai sampel. Sekolah yang mewakili setiap wilayah (kota/kabupaten, tengah kota/kabupaten, dan pinggiran kota) masing – masing sebanyak 10 sekolah dan sekolah tersebut sudah melaksanakan kegiatan *lesson study*, maka berdasarkan pembagian wilayah tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 452 responden.

Tabel 3.2
Sebaran Sampel Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	POPULASI
A.	SEKOLAH WILAYAH KOTA KABUPATEN	
1	SDN 1 NAGRIKIDUL	44
2	SDN 3 NAGRIKIDUL	8
3	SDN 1 NAGRIKALER	14
4	SDN 6 NAGRIKALER	18
5	SDN PURWAMEKAR	25
6	SDN 1 CISEUREUH	17
7	SDN 2 CISEUREUH	25
8	SDN 8 CISEUREUH	10
9	SDN 9 CISEUREUH	19
10	SDN 2 MUNJULJAYA	19

	JUMLAH	199
B.	SEKOLAH WILAYAH TENGAH KABUPATEN	
1	SDN 1 MEKARGALIH	16
2	SDN 2 MEKARGALIH	10
3	SDN 1 KEMBANGKUNING	9
4	SDN 2 KEMBANGKUNING	9
5	SDN 1 BUNDER	21
6	SDN 2 BUNDER	19
7	SDN 1 CILEGONG	15
8	SDN 1 JATILUHUR	16
9	SDN 2 CIBINONG	9
10	SDN 2 PARAKANLIMA	10
	JUMLAH	134
C.	SEKOLAH WILAYAH PINGGIR KABUPATEN	
1	SDN 1 KERTASARI	14
2	SDN CILEUNCA	13
3	SDN 1 CIPEUNDEUY	9
4	SDN SUKAMANAH	21
5	SDN PANGKALAN	9
6	SDN1 CIBINGBIN	10
7	SDN 1 BOJONGTIMUR	10
8	SDN PASANGGRAHAN	14

9	SDN 1 CIKERIS	9
10	SDN 1 SINDANGSARI	10
	JUMLAH	119
	JUMLAH TOTAL	452

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di masa pandemi covid-19. Peneliti tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan responden, sehingga dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan angket yang disebar kepada responden melalui *google form*. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010)

Peneliti dalam menggali data menggunakan angket tertutup yang disebar ke responden penelitian yang memuat pertanyaan berkenaan dengan kepemimpinan instruksional, *lesson study*, serta kinerja mengajar. Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Item Pertanyaan
1	Kepemimpinan Instruksional McEwan-Adkins (2003)	Membimbing guru dalam mengembangkan dan menetapkan tujuan pembelajaran	Keterlibatan guru	1	Kepala sekolah membimbing guru dalam menetapkan tujuan pembelajaran
			Kurikulum yang dirujuk	2	Tujuan pembelajaran yang dikembangkan guru dan kepala

		dengan jelas			sekolah berdasarkan pedoman yang berlaku
			Konsistensi aktivitas pembelajaran	3	Kepala sekolah melakukan supervisi untuk memastikan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran
			Evaluasi kemajuan pencapaian tujuan pembelajaran	4	Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru
		Menjadi narasumber bagi guru dan staf	Program pembelajaran	5	Kepala sekolah bersama guru menyusun program pembelajaran yang akan dilaksanakan
			Prosedur evaluasi program pembelajaran	6	Kepala sekolah melaksanakan evaluasi program pembelajaran secara rutin (min 1 semester sekali)
				7	Kepala sekolah menyampaikan hasil evaluasi program pembelajaran kepada

					guru dalam pertemuan formal
		Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif bagi pembelajaran	Penciptaan budaya belajar	8	Kepala sekolah meminta guru untuk menciptakan kelas yang kondusif, tertib, dan nyaman untuk belajar
				9	Sekolah memiliki pojok baca yang memungkinkan siswa untuk membaca berbagai buku
				10	Sekolah memiliki program rutin "membaca di perpustakaan" secara terjadwal
			Iklim pembelajaran	11	Kepala sekolah memotivasi siswa untuk semangat belajar dalam meraih cita – cita
				12	Kepala sekolah memotivasi guru dan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, internet, dan sumber lain untuk belajar

				13	Kepala Sekolah membuat kebijakan yang berkaitan dengan kemajuan belajar siswa (penilaian, laporan hasil belajar, remedial)
		Mengkomunikasikan visi dan misi sekolah kepada guru dan staf	Komunikasi secara sistematis	14	Kepala sekolah menyampaikan visi, misi dan tujuan sekolah kepada guru, staf, dan orang tua di setiap kegiatan formal (rapat sekolah, dll)
				15	Kepala sekolah menyampaikan pentingnya belajar kepada siswa pada setiap kegiatan
				16	Kepala sekolah membuat poster/spanduk/pamfl et berisikan visi, misi, dan tujuan sekolah di disudut-sudut sekolah
			Media komunikasi	17	Sekolah menggunakan salah satu media seperti; website, facebook, Instagram, dan group WhatsApp untuk menginformasikan

					kepada masyarakat
		Mengondisikan guru dan staf untuk mencapai cita-cita profesional tinggi	Dorongan profesional	18	Sekolah menyelenggarakan workshop, IHT dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru
				19	Kepala sekolah melaksanakan supervisi secara rutin
				20	Kepala sekolah mendampingi guru dalam dalam mengembangkan keprofesian berkelanjutan
			Keterlibatan pengembangan profesional	21	Kepala sekolah memberikan saran/solusi atas permasalahan pengajaran yang dialami guru
				22	Kepala Sekolah membantu guru dalam menyiapkan pelaksanaan supervisi
				23	Kepala sekolah mendampingi guru dalam kegiatan

					Lesson study	
		Mengembangkan kemampuan profesional guru	Kontribusi pada kegiatan PKB	24	Kepala sekolah menetapkan jadwal pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) bagi guru di tingkat sekolah	
				25	Kepala sekolah memfasilitasi guru untuk ikut serta dalam kegiatan pengembangan diri (pelatihan/workshop/seminar KKG)	
				26	Kepala sekolah memfasilitasi guru dalam menyusun karya inovatif	
		Bersikap positif terhadap siswa, guru, staf, dan orang tua siswa	Dorongan partisipasi guru	27	Kepala sekolah meminta guru berinovasi untuk kemajuan sekolah	
				Empati	28	Kepala sekolah memberi dukungan moril kepada warga sekolah yang mengalami masalah
				Integritas moral	29	Kepala sekolah menunjukkan kepribadian yang

					patut diteladani oleh warga sekolah
				30	Kepala sekolah menghargai setiap hasil pekerjaan guru
2	Lesson Study (Sumar Hendayana, 2009: 7-10) Mulyana (2010)	Perencanaan (Plan)	Analisis masalah pembelajaran	31	Guru melakukan kajian terhadap Silabus dan RPP secara berkala
				32	Guru mengidentifikasi kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
				33	Guru melakukan kajian terhadap materi, model, strategi, metode, pendekatan pembelajaran
				34	Guru menyusun rencana pembelajaran sesuai hasil kajian
		Pelaksanaan (Do)	Pelaksanaan pembelajaran	35	Guru menyiapkan alat peraga pembelajaran sesuai hasil kajian
				36	Guru menyiapkan lembar observasi
		37	Guru model melaksanakan		

					pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun	
			Pengamatan oleh sejawat	38	Observer mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan refleksi	
				39	Observer mengamati secara teliti pelaksanaan pembelajaran	
				40	Observer memberi catatan secara lengkap tentang kekurangan dan kelebihan guru model dalam melaksanakan PBM	
		Refleksi (See)	Refleksi dengan teman sejawat	41	Guru model menyampaikan kesan-kesan selama pembelajaran	
					42	Observer menyampaikan hasil pengamatan secara lengkap
					43	Fasilitator, guru model, dan observer merumuskan tindak lanjut secara bersama-sama

			Diskusi dan komentar	44	Guru model menerima masukan/saran/kritik yang disampaikan secara bijak oleh observer
				45	Fasiliator (kepala sekolah) memandu jalanya refleksi
3	Kinerja Mengajar Supardi (2016, hlm. 59) Saud (2013, hlm. 50-51) (Suharsimi Arikunto, 2009)	Perencanaan pembelajaran	Pengembangan silabus	46	Guru menganalisis silabus sesuai Kurikulum yang berlaku
				47	Guru menganalisis KD sesuai kurikulum yang berlaku
			Penyusunan RPP	48	Guru melakukan pemetaan KD
				49	Guru memperbaharui RPP setiap tahun ajaran
			Pengembangan materi pembelajaran	50	Guru mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar dan karakteristik siswa
				51	Guru menentukan materi belajar yang diambil dari sumber belajar yang relevan

			Penyusunan alat, media dan evaluasi pembelajaran	52	Guru menyiapkan alat pelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
				53	Guru memilih media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
				54	Guru menentukan bentuk evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran
				55	Guru menentukan aspek penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan
				56	Guru menyusun instrumen penilaian sesuai tujuan pembelajaran
		Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka pembelajaran	57	Guru membangkitkan motivasi belajar siswa
				58	Guru melakukan apersepsi
				59	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
				60	Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan

					dilaksanakan
			Melaksanakan pembelajaran	61	Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kompetensi dasar
				62	Guru menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran
				63	Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar siswa (<i>outdoor class</i>)
				64	Guru membangun komunikasi positif dengan siswa baik secara individu maupun kelompok
			Menutup pembelajaran	65	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
				66	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
				67	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil

					pembelajaran
				68	Guru memberikan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik individu maupun kelompok
				69	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya
		Pelaksanaan evaluasi belajar	Evaluasi proses dan hasil belajar siswa	70	Guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa
				71	Guru melakukan evaluasi hasil belajar sesuai yang direncanakan
		72		Guru melaksanakan analisis hasil belajar siswa	
			Refleksi hasil pembelajaran	73	Guru melakukan kegiatan remedial kepada siswa yang belum mencapai KKM
		74		Guru melakukan refleksi tentang proses pembelajaran melalui jurnal pembelajaran	
				Guru melakukan refleksi dengan melibatkan teman	

				75	sejawat
--	--	--	--	----	---------

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik, khususnya statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yg digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang telah ditetapkan. Dalam menganalisis data digunakan pula alat bantu yaitu *IBM SPSS versi 26.0 for Windows* untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data.

Data yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert. Menurut Sugiyono (2014 ,hlm. 132) pengertian Skala Likert adalah sebagai berikut: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Tabel 3.4
Bobot dan Kriteria Penelitian

Bobot	Kriteria		
	Variabel (X ₁)	Variabel (X ₂)	Variabel (Y)
5	Selalu	Selalu	Selalu
4	Sering	Sering	Sering
3	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
2	Jarang	Jarang	Jarang
1	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sugiyono, (2018, hlm.147) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

1. Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut (Riduwan, 2012, hlm. 97) mengatakan bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk- Moment memakai angka kasar (*raw score*). Berikut ini tabel uji validitas untuk variabel X_1 , X_2 dan Y.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Pernyataan	Nilai r Pearson	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Item Pernyataan 1	0,361	.821**	0,000	Valid
Item Pernyataan 2	0,361	.707**	0,000	Valid
Item Pernyataan 3	0,361	.753**	0,000	Valid
Item Pernyataan 4	0,361	.781**	0,000	Valid
Item Pernyataan 5	0,361	.857**	0,000	Valid
Item Pernyataan 6	0,361	.850**	0,000	Valid
Item Pernyataan 7	0,361	.764**	0,000	Valid
Item Pernyataan 8	0,361	.799**	0,000	Valid
Item Pernyataan 9	0,361	.600**	0,000	Valid
Item Pernyataan 10	0,361	.817**	0,000	Valid

Pernyataan	Nilai r Pearson	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	Keterangan
Item Pernyataan 11	0,361	.808**	0,000	Valid
Item Pernyataan 12	0,361	.826**	0,000	Valid
Item Pernyataan 13	0,361	.819**	0,000	Valid
Item Pernyataan 14	0,361	.867**	0,000	Valid
Item Pernyataan 15	0,361	.819**	0,000	Valid
Item Pernyataan 16	0,361	.784**	0,000	Valid
Item Pernyataan 17	0,361	.590**	0,001	Valid
Item Pernyataan 18	0,361	.836**	0,000	Valid
Item Pernyataan 19	0,361	.604**	0,000	Valid
Item Pernyataan 20	0,361	.725**	0,000	Valid
Item Pernyataan 21	0,361	.789**	0,000	Valid
Item Pernyataan 22	0,361	.850**	0,000	Valid
Item Pernyataan 23	0,361	.905**	0,000	Valid
Item Pernyataan 24	0,361	.769**	0,000	Valid
Item Pernyataan 25	0,361	.648**	0,000	Valid
Item Pernyataan 26	0,361	.824**	0,000	Valid
Item Pernyataan 27	0,361	.639**	0,000	Valid
Item Pernyataan 28	0,361	.765**	0,000	Valid
Item Pernyataan 29	0,361	.864**	0,000	Valid
Item Pernyataan 30	0,361	.819**	0,000	Valid

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Pernyataan	Nilai r Pearson	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	Keterangan
Item Pernyataan 1	0,361	.773**	0,000	Valid
Item Pernyataan 2	0,361	.842**	0,000	Valid
Item Pernyataan 3	0,361	.827**	0,000	Valid
Item Pernyataan 4	0,361	.900**	0,000	Valid
Item Pernyataan 5	0,361	.874**	0,000	Valid

Pernyataan	Nilai r Pearson	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Item Pernyataan 6	0,361	.851 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 7	0,361	.922 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 8	0,361	.813 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 9	0,361	.902 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 10	0,361	.888 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 11	0,361	.828 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 12	0,361	.876 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 13	0,361	.914 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 14	0,361	.871 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 15	0,361	.864 ^{**}	0,000	Valid

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	Nilai r Pearson	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Item Pernyataan 1	0,361	.768 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 2	0,361	.877 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 3	0,361	.931 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 4	0,361	.967 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 5	0,361	.854 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 6	0,361	.905 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 7	0,361	.934 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 8	0,361	.967 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 9	0,361	.919 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 10	0,361	.885 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 11	0,361	.936 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 12	0,361	.925 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 13	0,361	.951 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 14	0,361	.892 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 15	0,361	.841 ^{**}	0,000	Valid
Item Pernyataan 16	0,361	.870 ^{**}	0,000	Valid

Pernyataan	Nilai r Pearson	Pearson Correlation	Sig. (2-tiled)	Keterangan
Item Pernyataan 17	0,361	.715**	0,000	Valid
Item Pernyataan 18	0,361	.880**	0,000	Valid
Item Pernyataan 19	0,361	.936**	0,000	Valid
Item Pernyataan 20	0,361	.887**	0,000	Valid
Item Pernyataan 21	0,361	.957**	0,000	Valid
Item Pernyataan 22	0,361	.876**	0,000	Valid
Item Pernyataan 23	0,361	.922**	0,000	Valid
Item Pernyataan 24	0,361	.914**	0,000	Valid
Item Pernyataan 25	0,361	.957**	0,000	Valid
Item Pernyataan 26	0,361	.874**	0,000	Valid
Item Pernyataan 27	0,361	.869**	0,000	Valid
Item Pernyataan 28	0,361	.880**	0,000	Valid
Item Pernyataan 29	0,361	.774**	0,000	Valid
Item Pernyataan 30	0,361	.869**	0,000	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sukardi, 2012, hlm. 127) Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali. Hasil uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS for windows* diperoleh hasil berikut:

Tabel 3.8
Hasil Realibilitas

X1- Kepemimpinan Instruksional		X2-Lesson Study		Y-Kinerja Mengajar Guru	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items

0,978	30	0,976	15	0,990	30
--------------	-----------	--------------	-----------	--------------	-----------

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel kepemimpinan instruksional sebesar 0,978. Pada variabel *lesson study* sebesar 0,976 dan variabel kinerja mengajar guru sebesar 0,990. Nilai Cronbach's Alpha seluruhnya berada pada kategori sangat baik, sehingga dapat dimaknai bahwa instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki kehandalan yang sangat baik untuk menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis, meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Riduwan (2012:132) mengatakan bahwa, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat.

b. Uji Homegenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel X dan Y. Perlunya mengetahui adakah sifat linear pada hubungan X dan Y mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan.

d. Uji Regresi

Sugiyono (2017:261) menyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

e. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik

F (Sugiyono, 2017:89).